

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Peminatan :
Akuntansi Keuangan



Diajukan oleh:
AFIKA ANJANI
NIM.1922100029

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
Mei 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2021

Diajukan oleh :

AFIKA ANJANI

NIM.1922100029

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal : *02 Mei 2023*.....

Pembimbing Utama


Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0018107901

Pembimbing Pendamping


Tri Utami, S.E., M.Sc.

NIDN. 0610108901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


Agung N. J., S.E., M.Si., M. Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2021

Diajukan oleh :
AFIKA ANJANI
NIM. 1922100029

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi
Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal : 10 Mei 2023.....

Ketua



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.

NIDN. 0610077201

Sekretaris



Agung N. J., S.E., M.Si., M. Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

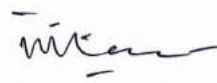
Pembimbing Utama



Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0018107901

Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.

NIDN. 0610108901

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.

NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afika Anjani

NIM : 1922100029

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya peneliti dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiat peneliti bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan atas perbuatan peneliti. Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Klaten, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Afika Anjani



HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.”

(Q.S Surat Yasin: 82)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Kawit dan Almh. Ibu Sri Sutanti yang tak pernah berhenti memanjatkan doa, memberikan dukungan penuh kasih sayang, dan kesabaran kepada peneliti.
2. Adik peneliti, Yudit Yunanda yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi.
3. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi banyak arahan, saran, motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi hingga selesai.
4. Wafiyul Ngahdi yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, dan saran.
5. Teman perjuangan Akuntansi Angkatan 2019. Terima kasih atas semua kenangan yang telah kita lalui selama ini. Semoga setelah ini akan tetap terjalin tali silaturahmi diantara kita. Sukses selalu untuk kita semua.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021”**

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak.,CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberi banyak saran, motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi hingga selesai.
5. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran, nasihat, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Kawit dan Almh. Ibu Sri Sutanti yang tak pernah berhenti memanjatkan doa dan memberikan dukungan.
8. Adik peneliti, Yudit Yunanda yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi.
9. Wafiyul Ngahdi yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, dan saran.
10. Teman perjuangan Akuntansi Angkatan 2019. Terima kasih atas semua kenangan yang telah kita lalui selama ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada peneliti tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi motivasi peneliti untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Klaten, Mei 2023
Peneliti

Afika Anjani

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	viv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12

2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
3. Kualitas Laba	13
4. Komisaris Independen	15
5. Kepemilikan Manajerial	16
6. Kepemilikan Institusional	16
7. Ukuran Perusahaan.....	17
8. Struktur Modal	18
B. Rerangka Pemikiran.....	19
C. Hipotesis.....	20
1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	20
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba	21
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba	23
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba.....	24
5. Struktur Modal memoderasi Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	25
6. Struktur Modal memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas laba	26
7. Struktur Modal memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas laba	27
8. Struktur Modal memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas laba	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31
B. Jenis dan Sumber Data.....	32

1. Jenis Data.....	32
2. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	33
2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	35
3. Variabel Pemoderasi.....	38
E. Metode Analisis Data.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Statistik Deskriptif.....	48
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Multikolinearitas.....	53
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
D. Uji Hipotesis.....	55
1. Uji F (Simultan).....	56
2. Uji t (Parsial).....	57
3. Analisis Regresi Berganda MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	60
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
E. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel	46
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	47
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji MRA Komisaris Independen dengan Struktur Modal.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA Kepemilikan Manajerial dengan Struktur Modal	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA Kepemilikan Institusional dengan Struktur Modal.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji MRA Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal.....	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel
- Lampiran 2 Tabulasi Data Sampel
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical Package for Sosial Sciences* (SPSS) IBM. 21
- Lampiran 4 Daftar Perusahaan Sebelum Outlier Uji Normalitas
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t (df = 1 - 40)

ABSTRAK

Afika Anjani, NIM.1922100029, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, judul skripsi : **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 32 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji *moderated regression analysis* (MRA), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Kata kunci: **Kualitas Laba, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.**

ABSTRACT

Afika Anjani, NIM.1922100029, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, University of Widya Dharma Klaten, thesis title: **“The effect of Independent Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Firm Size on Earnings Quality with Capital Structure as a Moderating Variable in LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021”**.

The study aims to examine the effect of independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, and firm size on earnings quality with capital structure as a moderating variable. The population for this study consists of the LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021. The sample was conducted using a purposive sampling method, obtained by 32 companies that meet the criteria test. The data analysis used descriptive statistical test, classical assumption test including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis (MRA) test, and determination test. The results of this study indicate that firm size has a positive effect on earnings quality. Independent commissioners, managerial ownership, and institutional ownership have no effect on earnings quality. Meanwhile, capital structure cannot moderate the effect of independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, and firm size on earnings quality.

Keywords : *Earning Quality, Independent Commissioner, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Capital Structure.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi menciptakan persaingan yang sangat ketat di dunia. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mampu bersaing dan bertahan dalam bisnisnya. Banyaknya informasi yang digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (Pratama & Sunarto, 2018). Laporan keuangan digunakan para investor maupun kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hanafi & Halim (2016), laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kondisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola perusahaan. Penelitian yang dilakukan Anggrainy & Priyadi (2019) menjelaskan bahwa informasi yang tersaji mengenai laba perusahaan merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi investor maupun kreditur. Pratama & Sunarto (2018) menyebutkan bahwa ada perusahaan yang menyajikan informasi laba perusahaan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dengan melalui praktik manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba dilakukan dengan memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan. Praktik manajemen laba ini mengakibatkan laba yang tersaji memiliki kualitas laba rendah (Agustin, 2019).

Perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang akurat dan dapat pula menunjukkan prestasi perusahaan (Daryanto & Santioso, 2021). Sutopo (2009) dalam Silaban & Harefa (2021) mengelompokkan konstruk kualitas laba dan pengukurannya berdasarkan cara menentukan kualitas laba, yaitu berdasarkan sifat runtun-waktu laba, kualitas laba meliputi: persistensi, prediktabilitas (kemampuan prediksi), dan variabilitas.

Kualitas laba dapat diukur menggunakan *discretionary accrual* dengan mengendalikan transaksi akrual sehingga laba terlihat tinggi, tetapi transaksi tersebut tidak mempengaruhi aliran kas. Semakin tinggi *discretionary accrual* menunjukkan semakin tinggi tingkat manajemen laba dan nilai nol atau negatif menunjukkan tidak ditemukan indikasi manajemen laba (Sulaeman, 2019).

Laba yang berkualitas adalah laba yang mampu memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan realitas yang ada tanpa adanya rekayasa atau manipulasi laba. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan terbukti berkualitas, maka pihak eksternal tidak akan segan untuk memberikan dananya untuk diinvestasikan pada perusahaan tersebut (Ashma & Rahmawati, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba diantaranya pengendalian internal perusahaan melalui tata kelola perusahaan (Agustin, 2019). Namun, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu ukuran perusahaan. Melalui tata kelola perusahaan diharapkan manajemen dapat

meminimalisir praktik manajemen laba dan menyajikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Ukuran perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Peningkatan kualitas laba melalui tata kelola perusahaan tercermin melalui proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Pratama & Sunarto (2018) menyebutkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, proporsi keberadaan komisaris independen dalam perusahaan masih bersifat minoritas sehingga fungsi komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi kurang maksimal. Berbeda dengan penelitian Puspitasari et al (2019) menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, adanya pengaruh antara komisaris independen dengan kualitas laba mengindikasikan bahwa komisaris independen melakukan fungsi *monitoring* dan menggunakan independensinya dengan baik dalam mengawasi kebijakan manajemen sehingga menyebabkan kurangnya celah untuk memanipulasi laba. Perbedaan ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba.

Faktor tata kelola perusahaan yang berikutnya yaitu kepemilikan manajerial. Puspitowati & Mulya (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, manajer masih mengandalkan memperoleh keuntungan dari perannya sebagai manajer

perusahaan dibanding perannya sebagai pemegang saham. Persentase kepemilikan saham oleh manajer biasanya sedikit nilainya, semakin kecil persentase kepemilikan saham oleh manajer maka hak pengendalian perusahaan semakin kecil. Berbeda dengan Sugianto & Sjarief (2018) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena sebagian besar perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kepemilikan manajerial yang kecil. Rendahnya persentase kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak terhadap kualitas laba. Atas dasar perbedaan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi atau lembaga lainnya. Prastyatini & Yuliana (2022) sejalan dengan penelitian Martinus & Kusumawati (2021) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba. Kepemilikan institusional memiliki fungsi penting dalam manajemen karena adanya kepemilikan institusional maka akan adanya dorongan tingkat pengawasan yang lebih baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Murniati et al (2018) yang menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, karena adanya pihak-pihak institusional yang memiliki saham perusahaan tidak memiliki kekuatan dalam mempengaruhi laba yang dilaporkan manajemen dalam laporan

keuangan. Atas dasar perbedaan hasil penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan dapat digunakan dalam menilai kualitas laba perusahaan, ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan melalui total modal, total aset, dan besarnya pendapatan (Kirana & Anwar, 2021). Perusahaan yang relatif besar akan melaporkan kondisi keuangan dengan berhati-hati dan informasi yang disampaikan di dalamnya lebih transparan, sehingga perusahaan lebih sedikit melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang relatif lebih kecil. Hasil penelitian yang dilakukan Anggrainy & Priyadi (2019) sejalan dengan Zatira et al (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai *discretionary accrual* sehingga kualitas labanya semakin rendah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Charisma & Suryandari (2021) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, perusahaan yang memiliki total aset besar tidak menjamin bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar pula. Atas perbedaan hasil penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian terhadap kualitas laba. Hal ini yang

mendorong peneliti untuk mengembangkan penelitian Agustin (2019) tentang pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap laba dengan struktur modal sebagai variabel moderasi, peneliti menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam mengembangkan penelitian ini. Variabel pemoderasi penelitian ini berupa struktur modal, struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Pratama & Sunarto, 2018). Penelitian yang dilakukan Hakim & Abbas (2019) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, perusahaan dengan utang yang tinggi dapat berdampak pada risiko gagal bayar, risiko gagal bayar menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Pratama & Sunarto (2018) sejalan dengan Anggrainy & Priyadi (2019) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, karena semakin tinggi utang akan menimbulkan biaya yang tinggi sehingga akan menurunkan laba perusahaan dan mendekatkan perusahaan terhadap pelanggaran kontrak utang.

Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel pemoderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Struktur modal dipilih karena perimbangan yang tepat antara utang dan modal sendiri dapat menciptakan kondisi perusahaan yang kokoh. Struktur modal yang kokoh dari perusahaan

diharapkan mampu menghasilkan laba yang berkualitas, karena perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang dinilai aktif dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar (Aderman et al, 2022). Perusahaan yang dapat mempertahankan laba secara berkelanjutan dapat tetap berada dalam kelompok perusahaan LQ-45. Namun, beberapa perusahaan harus tereliminasi dari kelompok perusahaan LQ-45 karena tidak dapat menjaga stabilitas laba perusahaan. Selain itu, perusahaan yang tereliminasi dari kelompok perusahaan LQ-45 menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dan efisien dalam mengelola aset perusahaan, hal ini dapat merusak eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel ukuran perusahaan, variabel-variabel penelitian yang belum pernah digunakan secara bersama-sama dalam penelitian sebelumnya, ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, dan objek penelitian yang digunakan yang berbeda dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal**

sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
5. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
6. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
7. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?

8. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
3. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
5. Untuk menguji apakah struktur modal memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

6. Untuk menguji apakah struktur modal memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
7. Untuk menguji apakah struktur modal memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
8. Untuk menguji apakah struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba dan membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi tentang kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan, referensi, dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan kualitas laba.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini membahas pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Rata-rata persentase komisaris independen yang relatif kecil ini belum mendukung tingkat pengawasan yang lebih efektif di dalam perusahaan. Selain itu, persentase komisaris independen ini jauh lebih kecil dari dewan komisaris terafiliasi mengakibatkan peran komisaris independen dalam pengambilan keputusan perusahaan relatif lebih rendah daripada dewan komisaris terafiliasi sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sugianto & Sjarif (2018), Sembiring & Saragih (2019), yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Riswandi (2014) menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Rendahnya persentase kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak terhadap kualitas laba perusahaan. Proporsi kepemilikan saham manajerial yang rendah menyebabkan pengelolaan tidak optimal dari manajer sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agustin (2018), Sugianto & Sjarif (2018), Dewi et al (2020), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Puspitowati & Mulya (2017), yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Besar kecilnya persentase kepemilikan institusional tidak menjamin tingkat pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan institusional hanya lebih berfokus pada *return* yang maksimal yang dihasilkan perusahaan sehingga tinggi rendahnya saham yang dimiliki institusi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratama & Sunarto (2018), Daryatno & Santioso, (2021) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan hasil penelitian Prastyatini & Yuliana (2022) yang

menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Perusahaan dengan ukuran yang relatif lebih besar akan berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan, ditandai dengan nilai *discretionary accrual* yang semakin kecil. Selain itu, perusahaan yang relatif besar akan lebih dikenal oleh publik sehingga perusahaan lebih informatif dan transparan terhadap laporan keuangan yang disajikan untuk menarik investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zatira et al (2021), Marlina & Idayati (2021), Anggrainy & Priyadi (2019), yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berbeda dengan hasil penelitian Daryatni & Santioso (2021), Safitri & Afriyenti (2020), yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

5. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba.

Besar kecilnya total utang atau modal yang dimiliki perusahaan tidak menjamin tingkat pengawasan yang dilakukan komisaris independen. Hal ini disebabkan investor maupun kreditur tidak melihat bagaimana peran komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap struktur modal perusahaan, namun investor maupun kreditur lebih melihat bagaimana perusahaan menghasilkan laba dengan kualitas yang tinggi

tanpa melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agustin (2019) yang menjelaskan bahwa komisaris independen yang dimoderasi oleh struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

6. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.

Besar kecilnya persentase kepemilikan manajerial tidak menjamin tingkat pengelolaan yang baik terhadap perusahaan meskipun didukung struktur modal yang kokoh. Hal ini disebabkan investor maupun kreditur lebih melihat bagaimana pihak manajemen mengelola aset yang dimiliki perusahaan secara efektif untuk menciptakan laba yang berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agustin (2019) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial yang dimoderasi oleh struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

7. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.

Semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka semakin dinamis kondisi perusahaan tersebut. Tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengawasan yang dilakukan oleh institusional. Hal ini disebabkan struktur modal yang dinamis tidak menjamin kontrol yang maksimal dari institusional untuk menghasilkan laba yang berkualitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Agustin (2019) yang menjelaskan bahwa

kepemilikan institusional yang dimoderasi oleh struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

8. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan yang besar belum tentu memiliki perimbangan struktur modal yang tepat dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan dengan ukuran besar yang memiliki total aset yang besar belum tentu menjamin perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba untuk “mempercantik” laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkualitas.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta terdapat banyak keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman peneliti baik secara teoritis maupun praktisi. Oleh karena itu, beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kepada publik yang lebih informatif dan transparan untuk menarik investor yang akan menanamkan modalnya. Perusahaan diharapkan juga untuk mempertimbangkan kecukupan aset yang dimiliki dalam menjalankan produktivitasnya untuk menghasilkan laba yang

berkualitas. Hal ini dikarenakan pada hasil penelitian ini ukuran perusahaan terbukti mampu meningkatkan kualitas laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor agar lebih memperhatikan angka-angka dalam laporan keuangan yang menjadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar tidak salah dalam memilih perusahaan yang akan menerima investasi dari investor dikarenakan terjadinya penggunaan manajemen laba oleh para manajer untuk dapat menarik perhatian para investor.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan perluasan ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian pada sektor berbeda, menambah sampel penelitian, atau menambah rentang waktu penelitian sehingga memperoleh data yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel kualitas laba misalnya *perataan laba*, *leverage*, dan *investment opportunity set*. Peneliti selanjutnya sebaiknya juga mengganti variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap kualitas laba misalnya konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderman, A., Ethika, E., & Meihendri, M. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan LQ-45 Di BEI. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), 363-381.
- Agustin, Y. V. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(3), 108-114.
- Andalawestyas, M., & Ariyati, T. (2019). Dampak Perataan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 154-163.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Arisandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1845-1884.
- Ashma, F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206-219.
- Charisma, O. W., & Suryandari, D. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 221-234.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2021). Board Diversity, Ukuran Perusahaan, Tax Aggressiveness, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 281-296.
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 26-51.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12-35.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Cetakan ke VII. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Marlina, M., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Martinus, J., & Kusumawati, R. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Laba Riil, dan Kepemilikan Pemerintah terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Di Indeks LQ-45. *Jurnalku*, 1(4), 294-311.
- Murniati, T., Sastri, I. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *KRISNA Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89-101.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan., & Marzuki (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.
- Nuryaningsih, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Laba, dan Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 (*Doctoral dissertation*, Universitas Widya Dharma).
- Prastyatini, S. L. Y., & Yuliana, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur Tahun yang terdaftar di BEI 2017-2019). *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 843-850.
- Pratama, A. D., & Sunarto, S. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan dan terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), 13-22.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1).
- Riswandi, P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793-3807.
- Sembiring, Y. C. B., & Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 229-242.
- Silaban, A., & Harefa, M. S. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba: Peran Good Corporate Governance. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 535-542.
- Sugianto, S., & Sjarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80-103.
- Sugiyono, D. (2019). *Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)*. Bandung: Cv Alfabeta.

- Sulaeman, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Komposisi Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 188-205.
- Syanita, R. J., & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326-340.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Wijaya, C. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 3(2), 206-226.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses pada 25 Desember 2022, dari [https://PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](https://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)).
- www.ojk.go.id. Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BI/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Diakses pada 25 Desember 2022, dari [https://6.IX.I.5.pdf \(ojk.go.id\)](https://6.IX.I.5.pdf (ojk.go.id)).
- www.ojk.go.id. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Diakses pada 25 Desember 2022, dari <https://POJK 33. Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf>.
- Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).